

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2014). Model pengendara berisiko pada remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(2), 35-1.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). 13 Mei 2020. <https://www.bps.go.id/site/resultTab> Badan Pusat Statistik. (n.d.). 13 Mei 2020. <https://www.bps.go.id/subject/17/transportasi.html#subjekViewTab6>
- Bagaskara, S. (2017). Perbandingan Perilaku Mengemudi Berisiko Antara Pengemudi Mobil Dan Pengendara Sepeda Motor Dan Kaitannya Dengan Faktor-Faktor Kepribadian. *Jurnal Transportasi*, 17 (2), 79-88.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: a social cognitive theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc.
- Baumeister, R., F., Galliot, M., Dewall, C., N., & Oaten, M. (2006). Self - Regulation And Personality: How Interventions Increase Regulatory Success, And How Depletion Moderates The Effects Of Traits On Behavior. *Journal Of Personality*, 74 (6), 1773 – 1802.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation. *Social and Personality Psychology Compass Journal Compilation*, 115-128.
- Briem, V., Radeborg, K., Salo, I., & Bengtsson, H. (2004). Developmental Aspects of Children's Behavior and Safety While Cycling. *Journal of Pediatric Psychology*, 369–377.
- Brown, J. M., Miller, W. R., & Lawendowski, L. A. (1999). *The self-regulation questionnaire*. In Creek, L. V., & Jackson, T. L. (Eds.), *Innovations in clinical practice: A source book*, 17, 281–292.
- Deery, H., & Fildes, B. (1999). Young novice driver subtype: Relationship to high-risk behavior, traffic accident reccorrd, and simulator driving performance. *Human Factors*, 628-644.

- Dulla, C. S., & Ballard, M. E. (2003). Development and Evaluation of a Measure of Dangerous, Aggressive, Negative Emotional, dan Risky Driving. *Journal of Applied Social Psychology*, 33(2), 263-282.
- Dula, C.S., & Geller, E.S. (2003). Risky, Aggressive or Emotional Driving: Addressing the Need for Consistent Communication in Research. *Journal of Safety Research*, 34, 599-606. doi:10.1016/j.jsr.2003.03.004
- Eaton, D. K., Kann, L., Kinchen, S., Shanklin, S., Ross, J., Hawkins, J., . . . Wechsler, H. (2010). Youth Risk Behavior Surveillance -- United States, 2009. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 59 (5), 1-142.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Gulliver, P., & Beggs, D. (2007). Personality factors as predictors of risky driving behavior and crash involvement among young driver. *Injury Prevention*, 13 (6), 376-381. doi: 10.1136/ip.2007.015925
- Gwyther, H., & Holland, C. (2011). The effect of age, gender and attitudes on self-regulation in driving. *Accident Analysis and Prevention*, 45, 19-28. doi: <https://doi.org/10.1016/j.aap.2011.11.022>
- Haryanto, H. C. (2016). Keselamatan Dalam Berkendara: Kajian Terkait dengan Usia dan Jenis Kelamin pada Pengendara. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 92-106.
- Hinton, P. R., Brownlow, C., McMurray, I., & Cozens, B. (2004). *SPSS Explained*. New York: Routledge.
- Iswinarno, C., & Aranditio, S. (2019). Selama 2019 Tpmi Sebut 500 Orang Di Jakarta Tewas Akibat Kecelakaan Lalin. *Suara.com*. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2019/11/28/211143/selama-2019-tpmi-sebut-500-orang-di-jakarta-tewas-akibat-kecelakaan-lalin>
- Iversen, H. (2004). Risk-taking attitudes and risky driving behavior. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 7(3), 135-150. doi: <https://dx.doi.org/10.1016/j.trf.2003.11.003>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI). (n.d). 20 Juni 2020. <https://kominform.go.id/index.php/content/>

detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel__gpr

- Kurniasih, D., & Arninputranto, W. (2014). Analisa Perilaku dan Lingkungan Berkendara Sepeda Motor Pada Pelajar SMA di Surabaya Untuk Menentukan Metode Sosialisasi dan Pembelajaran Safety Riding yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Profesional*, (3)2.
- Lazarus, L., Rowe, R., Poulter, D. R., Powell, P. A., & Ypsilanti, A. (2019). Impulsive and Self-Regulatory Processes in Risky Driving Among Young People: A Dual Process Model. *Frontiers in Psychology*, (10) 1170.
- Lerek, F. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda. *eJournal Psikologi*, 3(1) 441-452.
- Lokadata. (n.d). 20 Juni 2020. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-sepeda-motor-di-dki-jakarta-2013-2017-1530694343>
- Lokadata. (n.d). 20 Maret 2020. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-darat-berdasarkan-jenis-kendaraan-1503468576>
- Marsaid, Hidayat, & Ahsan. (2013). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Polres Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1-2.
- Megawati, Y., & Dewayani, S. (2018). Peran Gaya Mengemudi Terhadap Perilaku Mengemudi Berisiko pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Malang. *MEDIAPSI*, 4 (2), 92-101.
- Miller, W. R., & Brown, J. M. (1991). *Self-regulation as a conceptual basis for the prevention and treatment of addictive behaviours*. In Heather, N., Miller, W. R., & Greeley, J. (Eds.), *Self-control and the addictive behaviours* (pp. 3-79). Sydney: Maxwell Macmillan Publishing Australia.
- Neal, D., & Carey, K. B. (2005). A Follow-Up Psychometric Analysis of the Self-Regulation Questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, 19(4) 414-422.

- Nirmala, H. V., & Patria, B. (2016). Peran Regulasi Diri dan Konformitas terhadap Perilaku Berkendara Berisiko pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 113-125.
- Meng, A., & Siren, A. (2012). Cognitive problems, self-rated changes in driving skills, driving-related discomfort and self-regulation of driving in old drivers. *Accident Analysis and Prevention*, 322– 329.
- Okonkwo, Oziama, Crowe, M., Wadley, V. G., & Ball, K. (2007). Visual Attention and Self-regulation of driving among older adults. *International Psychogeriatrics*, 1-12.
- Pallant, J. (2016). *SPSS Survival Manual*. New York: McGraw-Hill.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Fedman, R. D. (2013). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pratama, H. P. (2017). *Hubungan Antara Kepribadian Narsistik Dan Perilaku Mengemudi Berisiko Pada Remaja Di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Purba, J. U., Husnan, Hamid, A., (2018). Hubungan Mencari Sensasi Dengan Perilaku Pengendara Berisiko Pada Remaja. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 7(2), 107-110.
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Rhodes, N., & Pivik, K. (2011). Age and gender difference in risky driving: The roles of positive affect and risk perception. *Accident Analysis and Prevention*, 43(3) 923-931.
- Ronald. (2019). Angka Kecelakaan Di Jakarta Naik 10 Persen Didominasi Kaum Milenial. *Merdeka.com*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jakarta/angka-kecelakaan-di-jakarta-naik-10-persen-didominasi-kaum-milenial.html>

- Scott-Parker, B. (2012). A Comprehensive Investigation of The Risky Driving Behavior of Young Novice Drivers. *Thesis*. Queensland: Queensland University.
- Singh, S., Nasution, I., & Hayati, L. (2015). Angka Kejadian Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Luar Visum Et Repertum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011-2013. *MKS Th*, 47(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The Social Issues Research Centre. (2004). *Sex differences in driving and insurance risk*. Oxford: Social Issues Research Centre.
- Toroyan, T., & Peden, M. (2007). *Youth and road safety*. Geneva: World Health Organization.
- Tribunnews. (2013). Retrieved from <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2013/03/05/kendaraan-tumbuh-11-jalan-cuma-tumbuh-001>
- Triman, A., & Bagaskara, S. (2016). Sudut Pandang Kepribadian Dalam Perilaku Mengemudi Berisiko. *Simposium XIX FSTPT*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ulleberg, P., Rudmo, T. (2003). Personality, attitudes and risk perception as predictors of risky driving behavior among young drivers. *Safety Science*, 41, 427-443.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 96. Jakarta.
- World Health Organization. (2015). *Global Status Report On Road Safety*. Geneva: World Health Organization.
- Widjaja, L. (2014). Hubungan Lokus Kontrol Internal Dengan Regulasi Diri Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 124-134.
- Widyanti, A., Sutanto, F. (2017). Correlation between Type-A Personality and Risky Driving Behavior. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12 (13), 3362-3366.

Zapata, L., Fuente, J. D. L., Putwain, D., & Sander, P. (2014). Personal Self-Regulation as A Variable Student (Presage). *International Journal of Developmental and Educational Psychology*, 1(4) 165-174.

